



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MATERI ASMA'UL HUSNA MELALUI METODE CARD
SORT DI MIS PASIRSARI 01 KECAMATAN PEKALONGAN
BARAT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

INTAN MAYASARI

NIM. 2023213018

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

2017



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INTAN MAYASARI
NIM : 2023213018
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA
MELALUI METODE *CARD SORT* DI MIS
PASIRSARI 01 KECAMATAN PEKALONGAN
BARAT KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang Menyatakan



INTAN MAYASARI

NIM. 2023213018

NOTA PEMBIMBING

Hj. Nur Khasanah, M.Ag

Karangjati RT.02 RW.01 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Jumlah : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Intan Mayasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Pekalongan

dan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **INTAN MAYASARI**

NIM : 2023213018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Melalui Metode *Card Sort* Di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

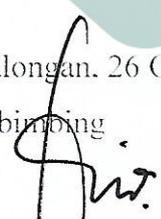
dengan ini mohon agar skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Pembimbing


Hj. Nur Khasanah, M.Ag

NIP. 19770926 201101 2 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan 51114 Telp.(0285)412575 Fax.(0285) 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.Net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : INTAN MAYASARI
NIM : 2023213018
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA MELALUI METODE *CARD SORT* DI MIS PASIRSARI 01 KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 1 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

NIP. 19550704 198103 1 006

Penguji II

H. Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 19720105 200003 1 002

Pekalongan, Desember 2017

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



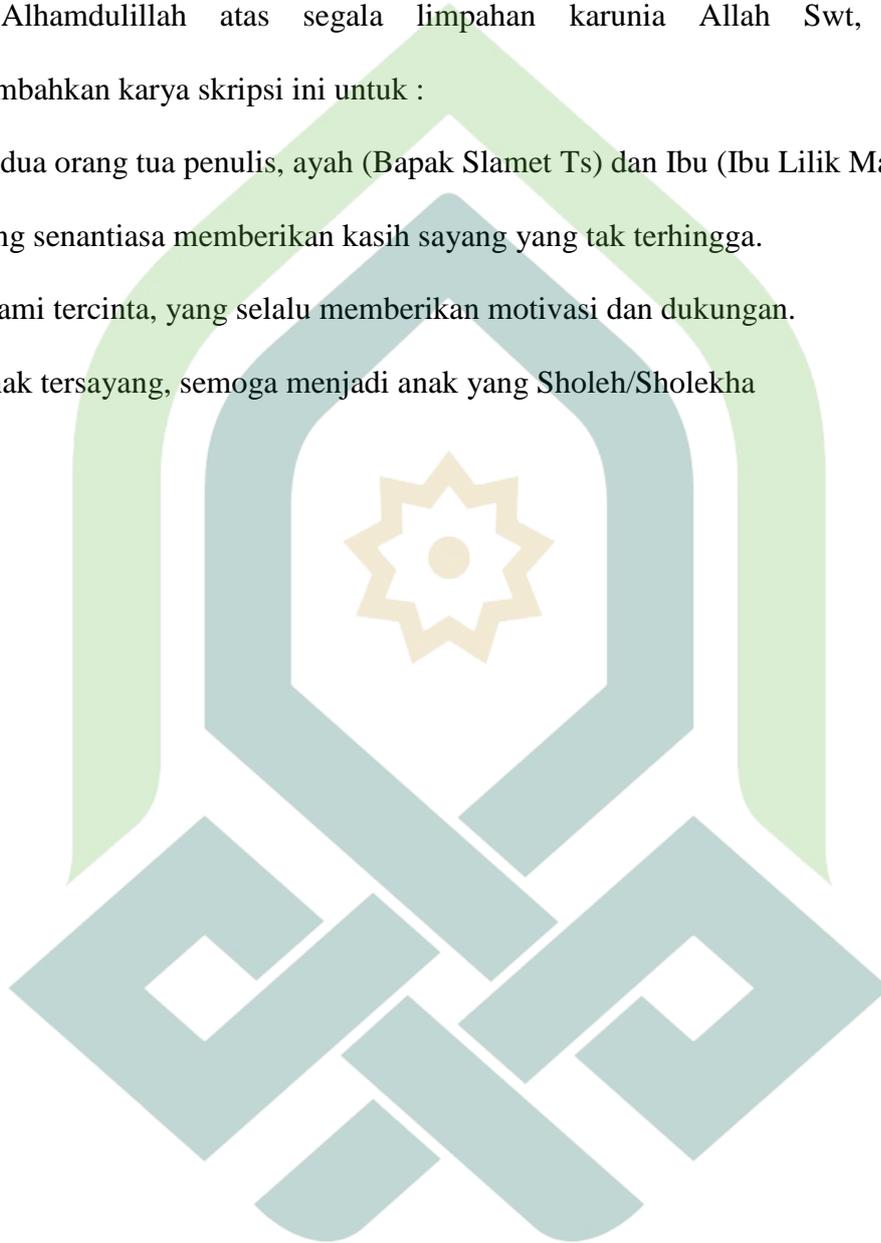
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala limpahan karunia Allah Swt, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua penulis, ayah (Bapak Slamet Ts) dan Ibu (Ibu Lilik Masropah) yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Suami tercinta, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Anak tersayang, semoga menjadi anak yang Sholeh/Sholekha

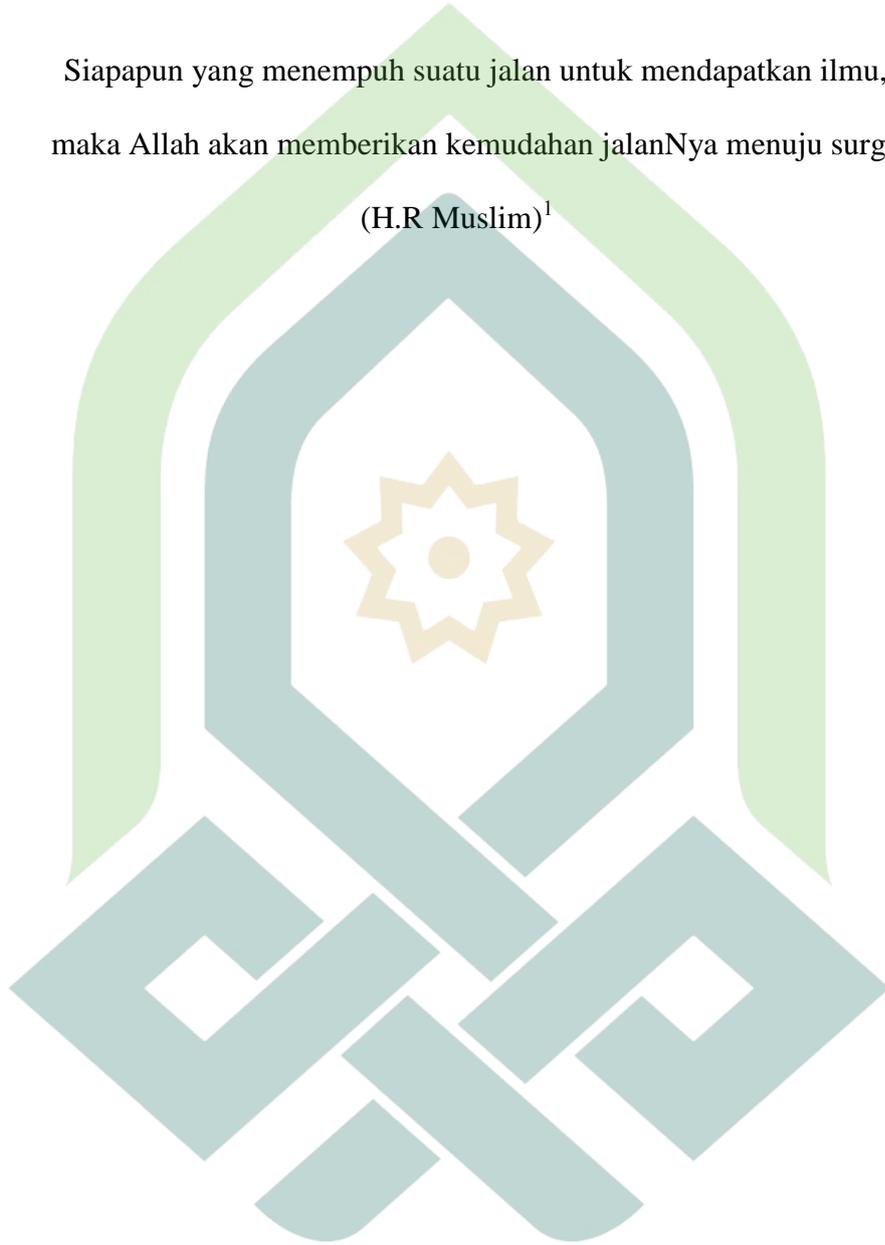




MOTO

Siapapun yang menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu,
maka Allah akan memberikan kemudahan jalanNya menuju surga

(H.R Muslim)¹



¹ Syaikh Muhammad bin Shalih Al ‘Utsaimin, *Riyadhus Shalihin*, Bagian Kitabul Ilmi Hadits ke 1389, cetakan Darul Atsar (3/424-426), diterjemahkan oleh Al Ustadz Muhammad Rifa’i



ABSTRAK

Intan Mayasari, 2023213018 “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma’ul Husna Melalui Metode *Card Sort* Di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Asma’ul Husna, Metode *Card Sort*

Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajarannya khususnya pada materi Asma’ul Husna masih disampaikan dengan metode ceramah, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran di kelas. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya nilai siswa dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70, berjumlah 19 siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru mencoba menyampaikan materi Asma’ul Husna, dengan menggunakan metode *Card Sort* (Cari Kawan).

Rumusan masalah yang dikemukakan di dalam penelitian ini adalah apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma’ul Husna di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma’ul Husna dengan menggunakan metode *Card Sort* di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain memberikan masukan bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar, mewujudkan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengembangkan kemampuan dan memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat serta meningkatkan kemampuan mengajar secara professional.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, Setiap siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI MIS Pasirsari 01 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asma’ul Husna dengan menggunakan metode *Card Sort* di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Sebelum menggunakan metode *Card Sort* hasil belajar yang didapat siswa masih rendah yaitu ada 19 siswa yang nilainya dibawah KKM dengan rata-rata nilai kelas 62,19. Setelah guru menggunakan metode *Card Sort* pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu siswa yang nilainya dibawah KKM berjumlah 11 siswa. Dengan rata-rata nilai kelas 71,41. Pada siklus II hasilnya juga mengalami peningkatan yakni hanya ada 3 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, sedangkan 29 siswa yang lain mendapat nilai di atas KKM (Tuntas) dengan rata-rata nilai kelas 82,19.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma’ul Husna Melalui Metode *Card Sort* Di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag sebagai pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan *study* ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ely Mufidah, M.SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Para dosen dan staff PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
5. M. Maksum, S.T Kepala MIS Pasirsari 01 beserta staf yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.





6. Rekan-rekan guru MIS Pasirsari 01 yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.
7. Semua pihak yang telah memberi bantuan dalam segala hal sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Intan Mayasari



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penyusunan Skripsi	21
BAB II : HASIL BELAJAR, METODE <i>CARD SORT</i> DAN AQIDAH AKHLAK	22
A. Hasil Belajar	22
B. Metode <i>Card Sort</i>	25
C. Aqidah Akhlak	35
BAB III: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA MELALUI METODE <i>CARD SORT</i> DI MIS PASIRSARI 01 KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	38
D. Siklus Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50



BAB IV : ANALISIS UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ASMA'UL HUSNA MELALUI METODE CARD SORT DI MIS PASIRSARI 01 KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data Per Siklus	52
C. Analisis Data Akhir	62
BAB V : PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN I : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**
- LAMPIRAN II : Soal Tes Materi Asma'ul Husna**
- LAMPIRAN III : Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa**
- LAMPIRAN IV : Foto Kegiatan Pembelajaran**

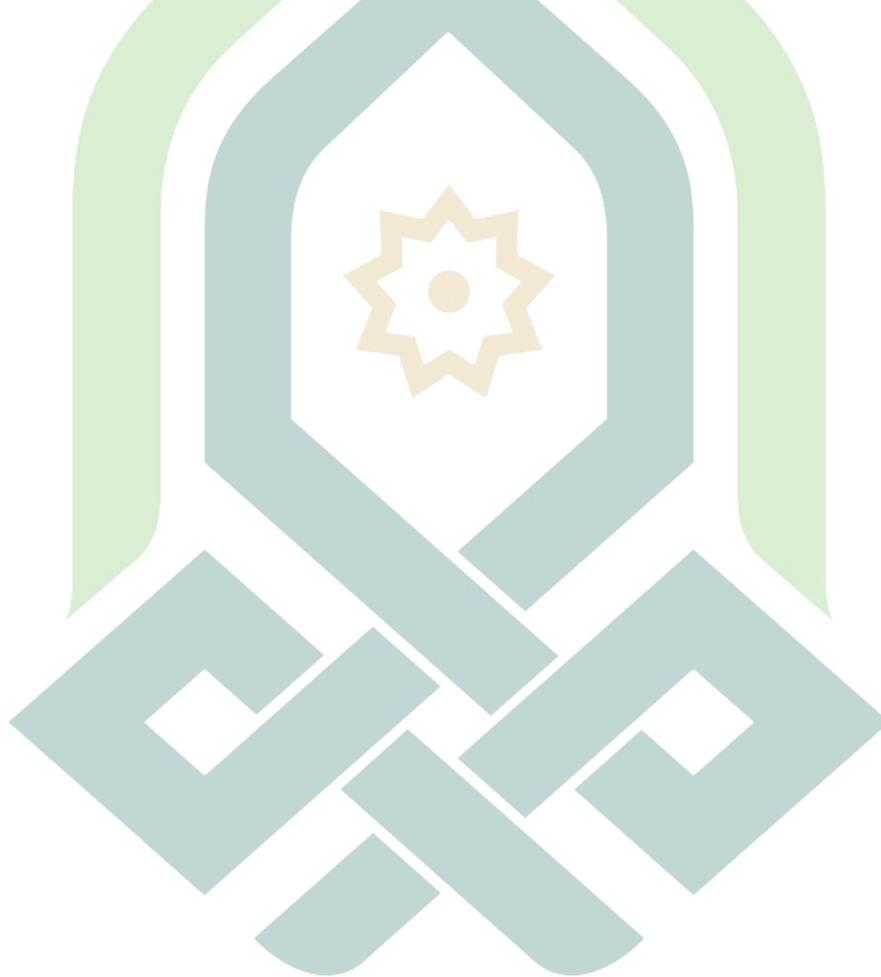
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Hasil belajar siswa pada pra siklus.....	40
Tabel 3.3 Hasil belajar siswa pada siklus I	44
Tabel 3.4 Hasil belajar siswa pada siklus II	48
Tabel 4.1 Hasil Belajar Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna sebelum perbaiki pembelajaran.....	51
Tabel 4.2 Hasil belajar siswa pada pra siklus.....	53
Tabel 4.3 Hasil Belajar siswa materi Asma'ul Husna Siklus I	57
Tabel 4.4 Hasil Belajar siswa materi Asma'ul Husna Siklus II	60
Tabel 4.5 Rekap Hasil Belajar Siswa	64
Tabel 4.5 Rekap Hasil Belajar Siswa	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	13
Gambar 1.2 Model Siklus	17
Gambar 4.1 Grafik hasil belajar Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna sebelum perbaikan pembelajaran.....	52
Gambar 4.2 Grafik hasil belajar Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna Siklus I.....	57
Gambar 4.3 Grafik hasil belajar Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna Siklus II.....	61





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.¹ Salah satu faktor lingkungan yang dimaksud dalam pengertian diatas adalah metode. Metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan makna lain proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan peserta didik yang memberi respons terhadap usaha guru tersebut. Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik, dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.²

Ketepatan dalam memilih metode mengajar akan berkorelasi dengan hasil yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung, hal ini dinyatakan

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Op.Cit*, hlm. 75

² Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 94.

oleh Jumanta.³ Salah satu metode yang dapat dilaksanakan adalah metode *Card Sort*. Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi.⁴

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah. Pokok bahasannya meliputi Aqidah dan akhlak. Menurut Mohammad Daud Ali Aqidah dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Oleh karena itu, Aqidah Islam ditautkan dengan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran islam. Berawal dari keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang disebut Allah⁵. Sedangkan Akhlak dalam kepustakaan diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik mungkin buruk⁶.

Pembahasan Aqidah dalam mata pelajaran aqidah akhlak diantaranya membahas tentang Asma'ul Husna. Karena Asma'ul Husna tersebut erat kaitannya dengan keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang disebut Allah. Dijelaskan oleh Sadirman Endim Asmaul Husna ialah nama-nama Allah yang baik dan Agung yang berjumlah 99.⁷ Materi Asma'ul Husna dalam mata pelajaran Aqidah akhlak dinilai cukup sulit dan membingungkan karena jumlah

³ *Ibid.* Hlm. 95.

⁴ Hisyam Zaeni dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 50.

⁵ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 1998), hlm. 199.

⁶ *Ibid*, hlm. 346.

⁷ Sadirman Endim M, *Keajaiban Asma'ul Husna dan Cara-cara Amaliah Meraih Kemanfaatannya dalam Kehidupan Anda*, (Jogjakarta : Gerai Ilmu, 2009) hlm. 17.



Asmaul husna yang cukup banyak, yakni 99. Sehingga siswa harus jeli dalam memahami setiap nama - nama Allah dalam materi yang diajarkan.

Guru sebagai *agent of knowledge* dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Dalam materi Asma'ul husna salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Card Sort*. Metode ini dinilai tepat karena melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dengan bimbingan dan arahan yang diberikan oleh guru.

MIS Pasirsari 01 Pekalongan merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) atau setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada di Kota Pekalongan. Tepatnya di Jl. Sutan Syahrir Kelurahan Pasirkratonkramat Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. MIS Pasirsari 01 Pekalongan Terdiri dari enam kelas dengan jumlah 156 siswa. Yaitu kelas I : 23 siswa, Kelas II : 28 siswa, Kelas III : 27 siswa, Kelas IV : 22 siswa, Kelas V : 24 siswa, dan Kelas VI : 32 siswa.⁸

Pembelajaran Aqidah Akhlak saat ini di MIS Pasirsari 01 Pekalongan dalam pelaksanaan pembelajarannya khususnya pada materi Asma'ul Husna masih disampaikan dengan metode ceramah (metode pelajaran konvensional) sebagai metode yang lebih dominan diterapkan dari pada metode yang lain, sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan

⁸ Dokumentasi, Data siswa MIS Pasirsari 01 TP 2017/2018



mencatat hal yang dianggap penting oleh siswa dan kurang diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan mengekspresikan mengenai materi yang diajarkan. Sehingga pembelajaran terasa membosankan dan tidak terjadi pembelajaran dua arah dan mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran di kelas.

Kondisi seperti ini yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar. Guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, dan dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif. Seperti halnya pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna di MIS Pasirsari 01 Pekalongan menunjukkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Oleh karenanya perlu diadakan pembenahan sistem pembelajaran, yakni menggunakan pendekatan yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Dari hasil identifikasi ditemukan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu:

1. Siswa terlihat kurang berminat mengikuti pelajaran.
2. Siswa terlihat kurang aktif selama mengikuti pelajaran.
3. Pembelajaran dengan metode bersifat konvensional.

Posisi guru saat mengajar kurang berinteraksi dengan siswa akibat dari kurangnya latihan berbicara.

Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan-perubahan pada cara mengajar guru terutama dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan, yang melibatkan siswa berperan aktif dalam



kegiatan belajar mengajar, karena belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Oleh karena itu pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI materi Asma'ul Husna, akan dicoba menggunakan metode *Card sort* (Cari Kawan), agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dari sebelumnya. Metode *Card sort*, yaitu metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bergerak mencari pasangan sesuai dengan kartu yang diperoleh. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan⁹. Dengan metode *Card sort* pada materi Asma'ul Husna bertujuan agar siswa dapat aktif di dalam pembelajaran dengan bimbingan dan arahan yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan.

Adanya hasil pembelajaran dan identifikasi tersebut, peneliti melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Asma'ul Husna dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, yaitu metode *Card sort*. Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Melalui Metode *Card Sort* Di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”.

⁹ Hisyam Zaeni dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 50.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna dengan menggunakan metode *Card Sort* di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi khazanah pustaka di kampus IAIN Pekalongan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan.
2. Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
 - 2) Dapat meningkatkan kerja sama antar siswa.





- 3) Pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan
- b. Bagi Guru
- 1) Dapat mengembangkan kemampuan dan memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat.
 - 2) Guru memperoleh pengalaman sehingga dapat memperluas wawasan tentang model-model pembelajaran kooperatif.
 - 3) Meningkatkan kemampuan mengajar secara profesional
- c. Bagi Sekolah
- 1) Memberikan alternatif penerapan metode yang dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan pembelajaran aktif terhadap siswa.
 - 2) Jika hasil pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna meningkat, secara otomatis hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Anni, Belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.¹⁰ Sedangkan menurut Slameto, Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya

¹⁰ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes Press, 2007), hlm 2.



sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹¹. Hamalik menuturkan bahwa Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman¹². Djamarah juga menuturkan bahwa Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor¹³. Sedangkan menurut Purwanto Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses terjadi suatu interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil dari proses perubahan tersebut dapat disebut sebagai hasil belajar.

Hasil Belajar menurut Gagne & Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*Learner's performance*). Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm 2.

¹² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 154.

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.12.

¹⁴ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010) hlm. 85.



dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (untuk kerja).¹⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dan tujuan dari proses belajar. Hasil dan Tujuan dari proses belajar akan dicapai secara maksimal apabila pembelajaran disampaikan melalui metode mengajar yang menarik dan menyenangkan.

Metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹⁶ Sedangkan metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.¹⁷ Metode mengajar guru, harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

Salah satu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *card sort*. Metode *card sort* adalah salah satu variasi metode dalam pembelajaran. Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa

¹⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 37.

¹⁶ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) hlm. 740.

¹⁷ Jumanta Hamdayana, *Op.Cit.* hlm 94.

digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan.¹⁸

2. Penelitian yang relevan

Diantara penelitian yang relevan dengan penulisan ini diantaranya :

Penelitian Achmad Komarudin NIM 202109266 STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat Jum’at Dengan Metode *Card Sort* Siswa Kelas VII A MTS Ribatul Muta’allimin Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dijelaskan bahwa penerapan metode *Card Sort* berdampak sangat positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa yang cukup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakan, yaitu siklus I (73,7 %), siklus II (94,7%). Dengan nilai rata-rata pada siklus I (75,53) dan pada siklus II (84,47).

Penelitian yang dilakukan Ahmad Sirojul Munir NIM 232108161 STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Zakat melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada siswa kelas IV MI Darussalam Juragan Kecamatan Kandeman,, Kabupaten Batang.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan prestasi belajar fiqih siswa, dimana

¹⁸ Hisyam Zaeni, dkk. *Op.Cit* hlm. 50.



untuk soal-soal yang berhubungan dengan zakat rata-rata skor untuk soal-soal yang berhubungan dengan zakat rata-rata skor pada siklus I adalah 60,78 ulangan harian (seluruh soal), Pada siklus II rata-rata skor untuk soal-soal yang berhubungan dengan zakat 65,40.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ella Maryana NIM 232108138 STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul : “Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012”. Disebutkan bahwa penerapan metode *Card Sort* memiliki dampak yang sangat positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa yang cukup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakan, yaitu siklus I (75%), siklus II (95%). Dengan ini rata-rata pada siklus I (75) dan siklus II (84).

Dari penelitian-penelitian yang disebutkan diatas meneliti tentang upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat Jum'at dan Zakat dengan metode yang dilakukan sama, yakni metode *Card Sort*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan pada pembahasan tentang penggunaan metode *Card Sort* pada materi Asma'ul Husna mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VI di MIS Pasirsari 01, dimana dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan pemahaman



siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan lebih membantu siswa untuk mengimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.¹⁹

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru di kelas seringkali menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan masih bersifat konvensional. Padahal pembelajaran akan lebih efektif apabila terjadi pembelajaran dua arah antara siswa dan guru, sehingga siswa merasa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pasif menerima pelajaran yang diberikan oleh guru saja. Sedangkan Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

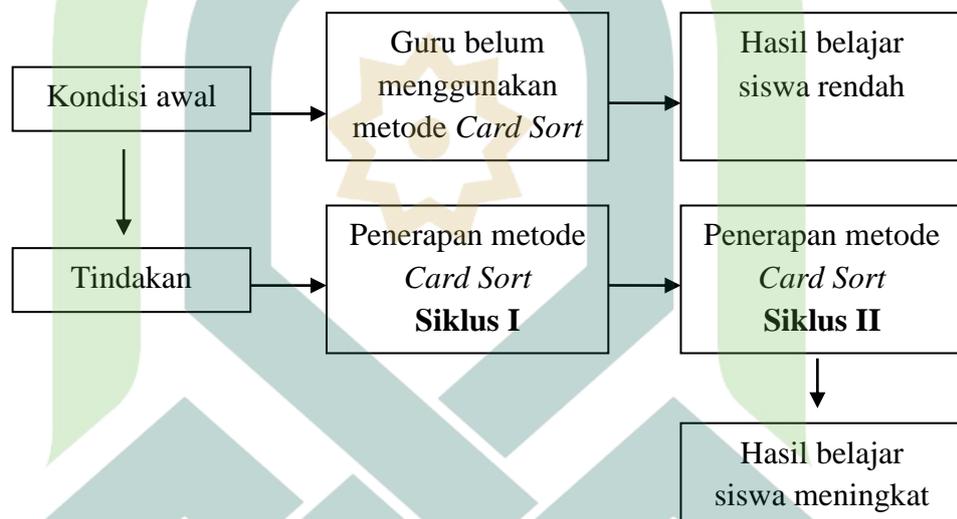
Banyaknya metode yang ada, seorang guru harus bisa memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Maka dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna, metode yang tepat digunakan adalah metode *Card Sort*, dimana siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran (*Student*

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 2006), Jilid I, hlm.60.



Centered Learning), dengan metode *Card Sort* siswa secara berkelompok dapat mengidentifikasi langsung materi Asma'ul Husna pada kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi Asma'ul Husna yang telah disampaikan oleh guru dan mengaplikasikan pemahaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

4. Hipotesis

Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika faktor-faktor membenarkannya.²⁰ Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa pelaksanaan metode *Card Sort* pada

²⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990), hlm.61.

mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna dapat meningkatkan hasil belajar terhadap siswa kelas VI di MIS Pasirsari 01 Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.²¹ Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas secara singkat dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas²². Sedangkan Menurut Wina Sanjaya Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²³ Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan pembelajaran di kelas dan

²¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142.

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 2

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 26

observasi secara langsung dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa kelas VI MIS Pasirsari 01 Pekalongan Barat Kota Pekalongan yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan di MIS Pasirsari 01 Pekalongan yang terletak di Jl. Sutan Syahrir Kelurahan Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

Meliputi : Guru Wali Kelas VI (Sebagai kolaborator) dan Siswa Kelas VI yang berjumlah 32 siswa.

b. Sumber data sekunder

Meliputi : Kepala Sekolah, Guru-Guru MIS Pasirsari 01 Pekalongan, buku, dokumen, hasil belajar, dan lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam

dirinya.²⁴ Tes dalam PTK dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna terhadap siswa kelas VI MIS Pasirsari 01 Kota Pekalongan.

b. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengamatan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.²⁵ Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti pada tiap siklus. Pengamatan siklus 1 dapat digunakan untuk direfleksikan pada siklus 2.

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode *Card sort* di MIS Pasirsari 01 ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan, observasi di dalam kelas, dan diskusi balikan. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu.

c. Lembar Kerja

Lembar kerja berupa langkah-langkah untuk memahami konsep pembelajaran yang diterapkan.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk MIS Pasirsari 01 Pekalongan, antara lain tentang sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, fasilitas sekolah, keadaan guru, karyawan,

²⁴ Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2011), hlm.186.

²⁵ *Ibid*, hlm. 143.



dan siswa. Dan data yang terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VI melalui metode *Card Sort* di MIS Pasirsari 01

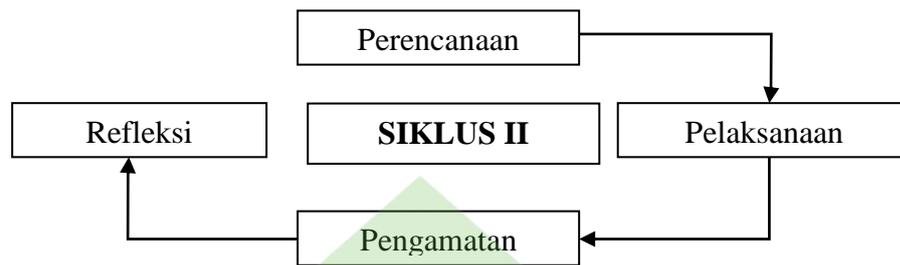
6. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dengan prosedur : 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Namun apabila dalam pelaksanaannya belum mencapai hasil yang diharapkan, terbuka kemungkinan untuk dilakukan penambahan siklus sampai hasil yang diharapkan tercapai.

Model Spiral dari Kemmis dan McTaggart :²⁶



²⁶ Wijaya Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Indeks, 2011), hlm. 20.



Gambar 1.2 Model Siklus

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah mengidentifikasi masalah dan mengembangkan fokus penelitian dengan mengacu kepada teori-teori yang telah dirujuk dari para pakar dan mempersiapkan seperangkat instrumen penelitian.

Tahap perencanaan juga dilakukan pada siklus-siklus berikutnya selama peneliti belum mendapatkan jawaban atas hipotesis tindakan yang diajukan. Perbedaannya terletak pada sumber yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat perencanaan. Pada siklus I peneliti merencanakan perbaikan tindakan bersumber pada masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakan penelitian, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna dengan menggunakan metode *Card Sort*, sebagai perbaikan dari pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah. Sedangkan pada siklus II perencanaan yang dilakukan berdasarkan pada

masalah yang ditemukan pada siklus I. Begitu pula untuk siklus-siklus berikutnya sampai hipotesis tindakan yang diajukan terbukti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak yang telah direncanakan

c. Observasi

Dalam tahap ini peneliti mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama proses tindakan berlangsung, untuk mendapatkan data yang lebih valid. Kemudian hasil pengamatan didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru Wali Kelas VI untuk dicari solusi dari permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan dengan cara meninjau pada butir-butir rencana penelitian yang kurang sesuai, dan disusun rencana perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

a. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi

yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa adalah berupa penilaian tes tertulis.

8. Teknis Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan metode penelitian kuantitatif oleh Sugiono diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷

9. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% dari jumlah siswa kelas VI yang mampu memperoleh nilai KKM yaitu 70 dan mencapai ketuntasan belajar 85%.²⁸

²⁷ [etheses.uin-malang.ac.id/1560/7/11520066_Bab_3.pdf](https://theses.uin-malang.ac.id/1560/7/11520066_Bab_3.pdf) diakses pada tanggal 8 November 2017

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 129



G. Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II. Hasil belajar, metode *Card Sort* dan Aqidah Akhlak, terdiri dari sub bab hasil belajar, sub bab metode *Card Sort*, dan Aqidah Akhlak.

Bab III. Pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar aqidah akhlak materi asma'ul husna melalui metode *card sort* di MIS Pasirsari 01 kecamatan Pekalongan Barat kota Pekalongan. Terdiri dari sub bab Jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan kolaborator penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Analisis Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Melalui Metode *Card Sort* Di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Bab ini terdiri dari : sub bab deskripsi data, analisis data per siklus, dan Analisis data akhir. Dalam bab ini data-data dari mulai pra siklus, hingga siklus akhir dianalisis untuk kemudian dievaluasi, agar dapat diambil kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

Bab V. Penutup, terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

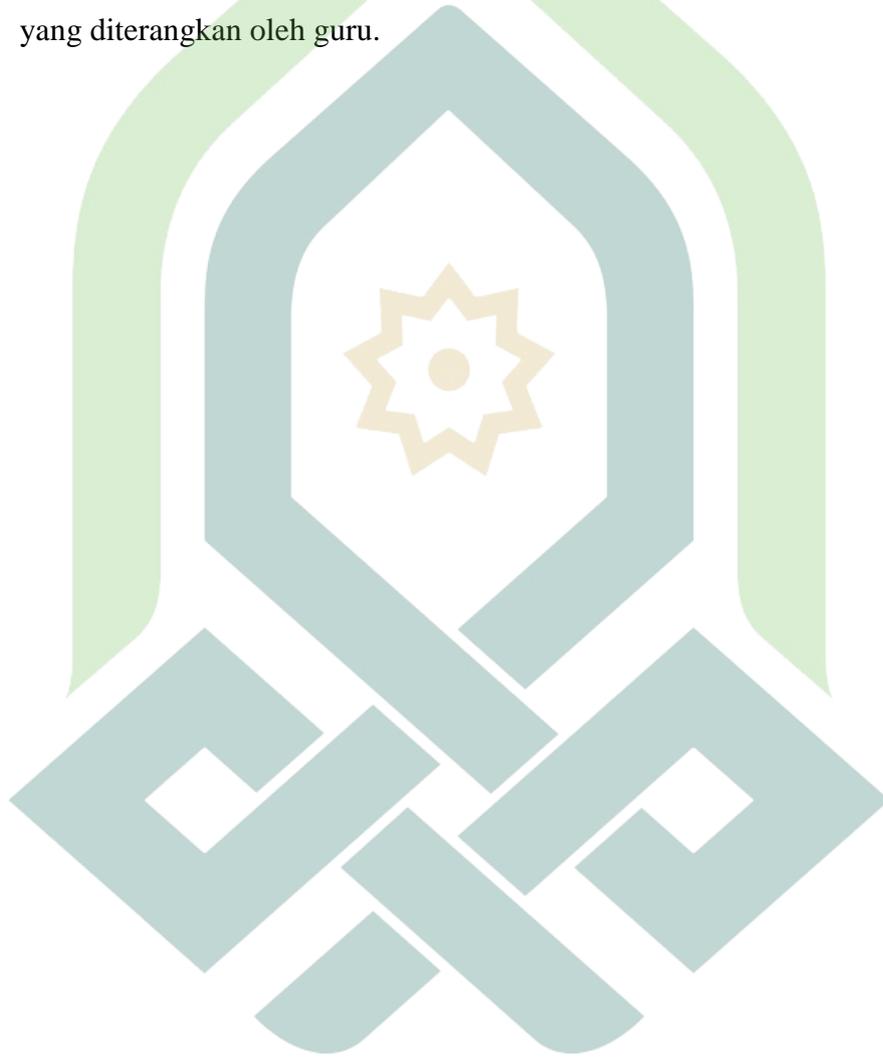
Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asma'ul Husna di MIS Pasirsari 01 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

Pada hasil pembelajaran Pra siklus, terdapat 19 siswa yang belum tuntas, atau jika dipersentasikan $19/32 \times 100\% = 59\%$ dengan rata-rata nilai hasil belajar 62,19. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 21 siswa mencapai nilai diatas 70, jika di persentasikan secara klasikal $21/32 \times 100\% = 66\%$ dengan rata-rata nilai hasil belajar 71,41. Pada Siklus II juga terdapat peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 29 siswa mencapai nilai diatas 70. Jika dipersentasikan secara klasikal, sebanyak $29/32 \times 100\% = 91\%$ dengan rata-rata nilai hasil belajar 82,19.

Dengan demikian peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran pra siklus ke siklus I sebesar 9,22 %, dan pada siklus I ke siklus II sebesar 10,78.

B. SARAN

1. Sekolah perlu mengadakan pelatihan bagi guru tentang metode mengajar yang efektif dan menyenangkan, agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Siswa hendaknya bertanya kepada guru ketika tidak memahami pelajaran yang diterangkan oleh guru.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan joko Try Prasetya. 1997. *Strategi belajar mengajar* . Bandung : Pusaka Setia
- Ali, Lukman. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta : Balai Pustaka
- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Bakhtiar, Laleh. 2002. *Meneladani Akhlak Allah melalui Asma' Al-Husna*, Bandung : Mizan Media Utama
- Daud Ali, Mohammad. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Grafindo Persada
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endim M, Sadirman. 2009. *Keajaiban Asma'ul Husna dan Cara-cara Amaliah Meraih Kemanfaatannya dalam Kehidupan Anda*. Jogjakarta : Gerai Ilmu
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM. Jilid I
- Hajar, Ibnu. 1990. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kunandar. 2011. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Rajawali Pers



- Kusumah, Wijaya. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks
- Lampiran Peraturan Menteri Agama RI, No. 02 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah
- Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Murni, Wahid, et al. 2010. *Ketrampilan dasar mengajar*. Yogyakarta: Arr Ruzz Media
- Mustaqim, Zainal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku 1*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya Wina, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta : Balai Pustaka



Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Bandung: UIN Malang Press

Zaeni, Hisyam dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

theses.uin-malang.ac.id/1560/7/11520066_Bab_3.pdf diakses pada tanggal 8 November 2017 pukul 23.00

<http://digilib.uinsby.ac.id/1509/5/Bab%202> di akses pada tanggal 13 September 2017 pukul 21.00

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIS Pasirsari 01
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas/Semester : VI (enam)/ I

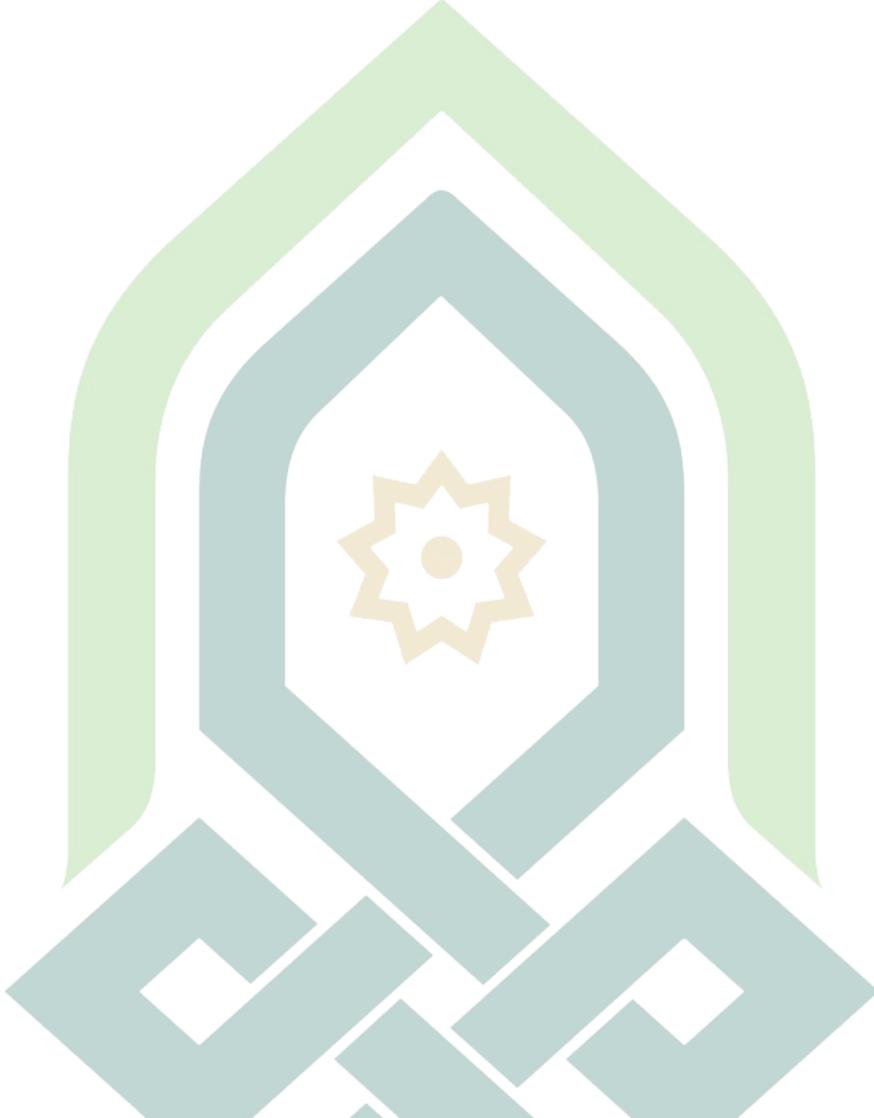
Standar Kompetensi : 1. Mengenal kalimat thayyibah (laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim) dan Al-Asma al-Husna (Al Qowwiy, Al Hakim, Al Mushawwir dan Al Qodir)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mengenal Allah melalui kalimat thay-yibah (laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kalimat thayyibah (laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim). ▪ Manfaat membaca kalimat thayyibah (laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratis , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi dari buku paket atau referensi lainnya ▪ Mencari pengertian kalimat thayyibah Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Membaca kalimat thayyibah Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Menulis arti kalimat thayyibah Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Menjelaskan arti dari Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Membahas manfaat mengucapkan Laa khaula walaa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kalimat thayyibah Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Menunjukkan pengertian kalimat thayyibah Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Menyebutkan arti Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim ▪ Menjelaskan manfaat mengucapkan Laa khaula walaa quwwata illa billahil ‘aliyyil ‘adhiim 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek Isian Uraian	6 jam	Buku paket Referensi lain kaset/vcd tentang Al Asma Al Husna Lingkungan sekitar





				quwwata illa billahil 'aliyyil 'adhiim <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi/tanya jawab 				
1.2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Mushawwir dan Al Qodir).	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Hikmah Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir 	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Melafalkan semua Al-Asma Al-Husna secara bergantian Mencari arti Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Menemukan beberapa contoh yang menunjukkan bahwa Allah bersifat Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Diskusi kelas tentang Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Melafalkan Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Mengartikan Al-Asma Al-Husna Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir Menunjukkan contoh bahwa Allah bersifat Al Qowwiyy, Al Hakim, Al Jabbaar, Al Mushawwir dan Al Qodir 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Referensi lain kaset/vcd tentang Al Asma Al Husna Lingkungan sekitar



				Al Mushawwir dan Al Qodir				
				▪ Membuat rangkuman				

Standar Kompetensi : 2. Beriman kepada Taqdir Allah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Mengenal adanya Qodlo dan Qodar Allah (taqdir).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan contoh qadla'dan qadar ▪ Dalil tentang Qodlo dan Qodar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi tentang Qodlo dan Qodar ▪ Membahas pengertian Qodlo dan Qodar ▪ Menemukan beberapa contoh tentang Qodlo dan Qodar ▪ Mengkaji dalil tentang Qodlo dan Qodar ▪ Menghafalkan dalil tentang Qodlo dan Qodar ▪ Berdiskusi tentang hikmah beriman kepada Qodlo dan Qodar ▪ Tanya jawab ▪ Membuat rangkuman tentang Qodlo dan Qodar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Qodlo ▪ Menjelaskan pengertian Qodar ▪ Menunjukkan contoh Qodlo ▪ Menunjukkan contoh Qodar ▪ Menghafal dalil tentang Qodlo dan Qodar ▪ Menyebutkan hikmah beriman kepada Qodlo dan Qodar 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Referensi lain kaset/vcd tentang proses penciptaan manusia Lingkungan sekitar





Standar Kompetensi : 3. Membiasakan akhlak terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Membiasakan sifat optimis, qonaah dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Ashabul Kahfi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan contoh sikap optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Keuntungan bersikap optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Kisah Ashabul Kahfi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca referensi tentang materi sifat optimis, qonaah dan tawakkal secara individu ▪ Menemukan pengertian optimis, qonaah, dan tawakkal ▪ Membahas ciri-ciri optimis, qonaah dan tawakkal secara berkelompok ▪ Menemukan beberapa contoh sikap optimis, qonaah dan tawakkal yang pernah dialami siswa ▪ Membahas keuntungan optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Menggali informasi dari nara sumber tentang kisah Ashabul Kahfi ▪ Membaca terjemah Al Qur'an tentang Ashabul Kahfi ▪ Membahas sikap Ashaul Kahfi dalam mempertahankan keteguhan imannya ▪ Tanya jawab sekitar Ashabul Kahfi ▪ Membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Menyebutkan ciri-ciri optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Menunjukkan contoh sikap optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Menyebutkan keuntungan sikap optimis, qonaah dan tawakkal ▪ Menceritakan tentang kisah Ashabul Kahfi ▪ Menyebutkan sikap terpuji ashabul Kahfi 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Referensi lain Kaset/vcd tentang Al Asma Al Husna vcd ashabul kahfi



Standar Kompetensi : 4. Menghindari akhlak tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1. Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis dan putus asa melalui kisah Nabi Sulaiman a.s dengan umatnya dan Nabi Yunus a.s	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sifat pesimis dan putus asa ▪ Dampak negatif sifat pesimis dan putus asa ▪ Kisah tentang Nabi Sulaiman a.s 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratis , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca referensi tentang materi sifat pesimis dan putus asa secara individu ▪ Menemukan pengertian pesimis dan putus asa ▪ Membahas ciri-ciri pesimis dan putus asal secara berkelompok ▪ Menemukan beberapa contoh sikap pesimis dan putus asa yang pernah dialami siswa ▪ Membahas dampak negatif dari sifat pesimis dan putus asa ▪ Menggali informasi dari nara sumber tentang kisah Nabi Sulaiman a.s dengan umatnya dan Nabi Yunus a.s ▪ Membahas sikap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian pesimis dan putus asa ▪ Menyebutkan ciri-ciri sifat pesimis, dan putus asa ▪ Menjelaskan dampak negatif sifat pesimis dan putus asa ▪ Menunjukkan contoh perilaku pesimis dan putus asa ▪ Menceritakan pertolongan Allah yang diberikan kepada Nabi Sulaiman as. dan umatnya dan Nabi Yunus a.s ▪ Menyebutkan keteguhan iman Nabi Sulaiman as. dan umatnya dan Nabi Yunus a.s. 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Referensi lain Vcd tentang kisah nabi



				<p>Nabi Sulaiman a.s dengan umatnya dan Nabi Yunus a.s dalam mempertahankan keteguhan imannya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi keteguhan iman Nabi Sulaiman as. dan umatnya dan Nabi Yunus a.s.▪ Membuat rangkuman Sulaiman a.s dan Nabi Yunus a.s				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

M. Maksum,S.T

Pekalongan, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran,

Intan Mayasari

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIS Pasirsari 01
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas/Semester : VI (enam)/ II

Standar Kompetensi : 5. Mengetahui kalimat thayyibah (Istighfar), dan Al-Asma al-Husna (Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1. Mengetahui Allah melalui kalimat thayyibah (istighfar).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Manfaat membaca kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi dari buku paket atau referensi lainnya ▪ Membaca kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Menghafalkan kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Menemukan arti kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Mendiskusikan tentang kapan mengucapkan kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Mengidentifikasi beberapa hal tentang keutamaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghafal kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Menunjukkan arti kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” ▪ Menyebutkan hadits tentang keutamaan membaca istighfar ▪ Menjelaskan hikmah mengucapkan istighfar ▪ Menunjukkan kapan mengucapkan kalimat thayyibah “astaghfirullahal ‘adhiim” 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek Isian Uraian	6 jam	Buku paket Refrensi lain Poster kalimat thayyibah

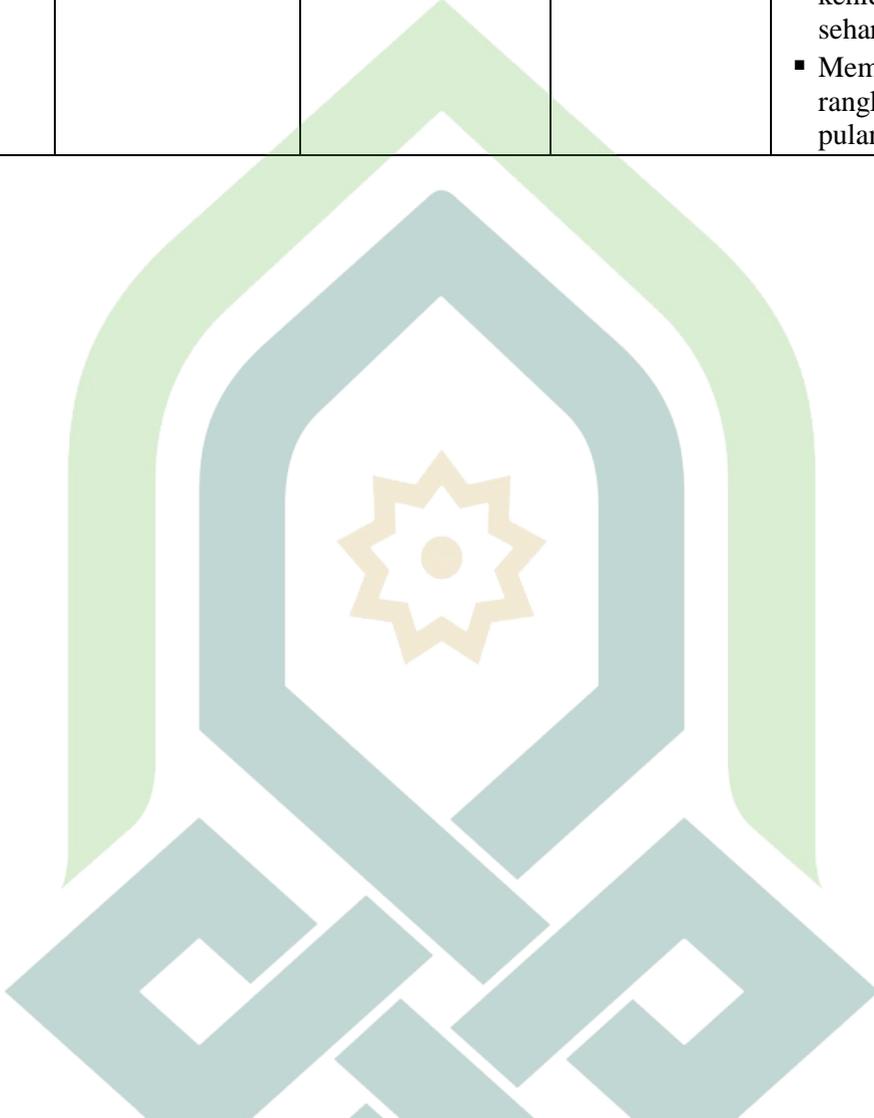




				membaca istighfar <ul style="list-style-type: none"> Menulis hadits tentang keutamaan beristighfar Mempraktekkan bacaan istighfar bersama-sama Membuat rangkuman 	al ‘adhiim”			
5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Ghoffuur, Al Afuwwu, Ash Shobuur dan Al Halim).	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Al-Asma Al-Husna Hikmah Al-Asma Al-Husna 	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Asma Al-Husna Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim Menulis Al-Asma Al-Husna Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim dengan tulisan yang indah Mengartikan Al-Asma Al-Husna Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim Menghafalkan arti Al-Asma Al-Husna Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim Menemukan beberapa contoh atau bukti bahwa Allah bersifat Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafal Al-Asma Al-Husna Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim Menunjukkan arti Al-Asma Al-Husna Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim Menunjukkan contoh perilaku beriman bahwa Allah bersifat Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performanc e	6 jam	Buku paket Teks Al-Asma Al-Husna Kaset/vcd tentang Al-Asma Al-Husna



				<ul style="list-style-type: none">▪ Menemukan contoh perilaku beriman bahwa Allah bersifat Al Ghoffuur, Ash Shobuur dan Al Halim dengan cara mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari▪ Membuat rangkuman/kesimpulan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



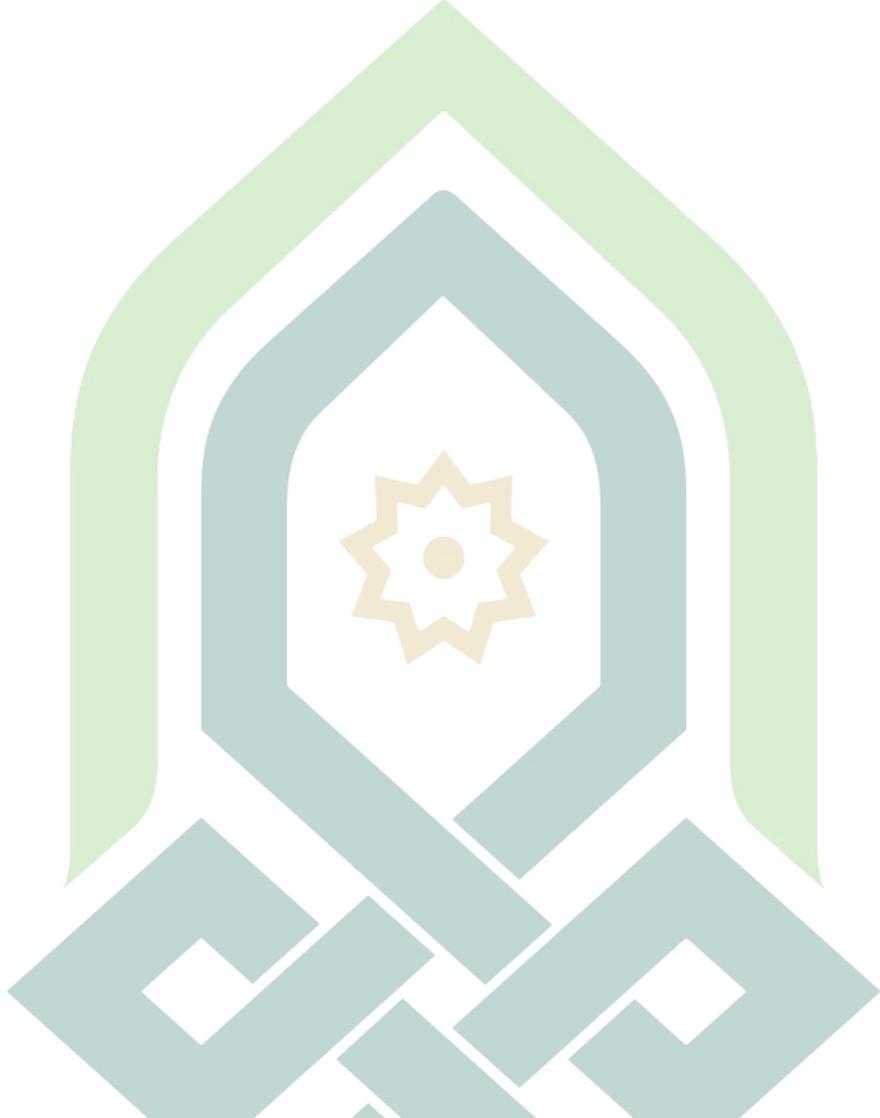
Standar Kompetensi : 6. Membiasakan akhlak terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1. Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ayub a.s. dan kisah Nabi Adam a.s	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sabar dan taubat ▪ Manfaat sabar dan tabah ▪ Kisah Nabi Ayyub as. dan Nabi Adam a.s 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca refrensi tentang materi sifat sabar dan taubat secara individu ▪ Menemukan pengertian sabar dan taubat ▪ Membahas ciri-ciri sabar dan taubat secara berkelompok ▪ Menemukan beberapa contoh sikap sabar dan taubat ▪ Membahas keuntungan sabar dan taubat ▪ Menggali informasi dari nara sumber tentang kisah Nabi Ayyub as. Nabi Adam a.s ▪ Membahas sikap Nabi Adam a.s dalam menghadapi berbagai cobaan ▪ Menggali informasi dari nara sumber tentang kisah Nabi Ayyub as ▪ Membahas sikap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian sabar dan taubat ▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang sabar dan taubat ▪ Menyebutkan contoh sifat sabar dan taubat ▪ Menyebutkan hikmah sabar dan tauba ▪ Menceritakan kisah. dan Nabi Adam as. ▪ Menunjukkan sikap Nabi Adam dalam menghadapi cobaan ▪ Menceritakan kisah Nabi Ayyub. As ▪ Menunjukkan sikap Nabi Ayub a.s dalam menghadapi cobaan ▪ Menunjukkan sikap sabar dan 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performanc e	6 jam	Buku paket Vcd tentang kisah nabi





				<p>Nabi Ayyub as. dalam menghadapi berbagai cobaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi kelas/tanya jawab ▪ Membuat rangkuman 	taubat			
<p>6.2. Membiasakan akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adab kepada binatang dan tumbuhan ▪ Akibat tidak berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi dari buku tentang akhlak terhadap binatang dan tumbuhan ▪ Membaca dan memahami dalil tentang akhlak kepada binatang dan tumbuhan ▪ Menulis dalil di buku catatan ▪ Membahas contoh-contoh berakhlak baik terhadap binatang ▪ Membahas contoh-contoh berakhlak baik terhadap tumbuhan ▪ Mengidentifikasi beberapa akibat tidak berakhlak baik terhadap binatang ▪ Mengidentifikasi beberapa akibat tidak berakhlak baik terhadap tumbuhan ▪ Membahas usaha-usaha untuk melestarikan binatang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian akhlak baik kepada binatang dan tumbuhan ▪ Menunjukkan dalil tentang akhlak kepada binatang dan tumbuhan ▪ Memberikan contoh-contoh berakhlak baik terhadap tumbuhan ▪ Menunjukkan akibat tidak berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuhan ▪ Menyebutkan usaha-usaha untuk melestarikan binatang dan tumbuhan 	<p>Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performance</p>	6 jam	<p>Buku paket Cerita hewan dan tumbuhan Vcd flora dan fauna</p>



				dan tumbuhan				
				▪ Diskusi/tanya jawab				
				▪ Membuat rangkuman				

Standar Kompetensi : 7. Menghindari akhlak tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1. Membiasakan diri untuk menghindari sifat marah, fasik dan murtad dalam kehidupan sehari-hari melalui	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arti marah, fasik dan murtad ▪ Dalil tentang marah, fasik dan murtad ▪ Hikmah menghindari sifat marah, fasik dan murtad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku atau referensi tentang sifat marah, fasik dan murtad ▪ Mencari pengertian marah, fasik dan murtad ▪ Membaca dan membahas dalil tentang sifat marah, fasik dan murtad ▪ Menemukan beberapa contoh sifat marah, fasik dan murtad ▪ Membahas cara-cara menghindari sifat marah, fasik dan murtad ▪ Membahas manfaat menghindari sifat marah, fasik dan murtad ▪ Berdiskusi dan tanya jawab tentang sifat marah, fasik dan murtad ▪ Membuat rangkuman/kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian marah, fasik dan murtad ▪ Menunjukkan dalil tentang sifat marah, fasik dan murtad ▪ Menunjukkan contoh sifat-sifat orang yang marah, fasik dan murtad ▪ Menjelaskan cara-cara menghindari sifat marah, fasik dan murtad ▪ Menunjukkan manfaat menghindari sifat marah, fasik dan murtad 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Al Qur'an tarjamah

Mengetahui,
Kepala Madrasah

M. Maksum,S.T
NIP.-

Pekalongan, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran,

Intan Mayasari
NIP.-



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : INTAN MAYASARI
Tempat tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Mei 1990
Alamat : Jl. Sutan Syahrir RT.02 RW.01 No. 44 Tirto
Kecamatan Pekalongan Kota Pekalongan
No HP : 085876169300
E-mail : intan.mayasari@yahoo.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : MIS Pasirsari 02 Pekalongan
2. SMP : SMP Negeri 8 Pekalongan
3. SMA : SMK Negeri 2 Pekalongan
4. S1 : IAIN Pekalongan

Pekalongan, November 2017

Hormat saya,

INTAN MAYASARI

NIM. 2023213018



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MATERI ASMA'UL HUSNA MELALUI METODE CARD SORT
DI MIS PASIRSARI 01 KECAMATAN PEKALONGAN BARAT
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

INTAN MAYASARI

NIM. 2023213018

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
TAHUN 2017**